

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang memanfaatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Dari segi penyajian data, peneliti menerapkan metode deskriptif. Metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau prediksi.¹ Metode deskriptif digunakan sebagai cara yang praktis untuk menjelaskan dan menguraikan strategi menarik minat jemaah umrah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan meneliti objek secara langsung dan bentuk deskriptif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian merupakan responden atau pihak-pihak yang terkait untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian peneliti adalah Muhammad Isra Rizqiannor, sebagai operasional manajer dari travel Alhafiz Jaya Borneo. Selain itu, peneliti juga mewawancarai 5 orang Jemaah umrah yang dipilih secara sengaja karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai pengalaman mereka selama mengikuti

¹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (bandung: pt. remaja rosdakarya, 2002). Hal 11

program umrah bersama Travel Alhafiz Jaya Borneo. Pemilihan ini dilakukan dari total 250 jemaah pada tahun 2023 dan 300 jemaah pada tahun 2024.

2. Objek Penelitian ini merupakan strategi menarik minat jemaah umrah travel Alhafiz Jaya Borneo Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam strategi menarik minat yang mereka laksanakan.

C. Lokasi Penelitian

Travel Alhafiz Jaya Borneo. yang beralamat di Jl. Kelayan B Gang Gembira ujung didepan Majelis Darul Maddah kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan. Data tersebut mencakup strategi Travel Alhafiz Jaya Borneo dalam menarik minat jemaah umrah di kota Banjarmasin serta peluang dan tantangan Travel Alhafiz Jaya Borneo dalam menarik minat jemaah umrah di kota Banjarmasin.
- b. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang akan melengkapi kebutuhan data pada penelitian ini. Seperti, profil Travel Alhafiz Jaya Borneo, visi dan misi, motto, struktur organisasi dan serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

a. Informan

Semua pihak yang terlibat dengan penelitian dan dianggap memiliki informasi yang relevan dengan penelitian. Mereka meliputi manajer dan beberapa jemaah umrah yang pernah mengikuti program perjalanan ibadah umrah bersama Travel Alhafiz Jaya Borneo

b. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada dokumen dan arsip yang relevan dengan data yang diungkapkan dalam penelitian. Data ini mencakup berbagai informasi dalam bentuk teks atau gambar yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi sumber data dan memberikan dasar informasi yang diperlukan dalam penelitian, dengan contoh berupa dokumen resmi, arsip, serta materi teks atau gambar lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dengan baik, dan dicatat secara sistematis sehingga dapat mengontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).² Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (jakarta: bumi askara, 2007).
Hal 70

tentang gambaran umum mengenai travel Alhafiz Jaya Borneo Banjarmasin serta untuk mengetahui strategi menarik minat jemaah umrah.

Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai strategi menarik minat jemaah umrah di Travel Alhafiz Jaya Borneo, serta untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi Travel Alhafiz Jaya Borneo dalam proses menarik minat jemaah.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang responden secara langsung atau tatap muka untuk menggali informasi. Narasumber yang akan diwawancara dalam penelitian ini meliputi manajer Travel Alhafiz Jaya Borneo, dan jemaah Travel Alhafiz Jaya Boreno. Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi untuk mendapatkan informasi mengenai strategi menarik minat jemaah umrah.

3. Dokumentasi

Data pendukung lain diperoleh melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti. Selain itu, foto dan sumber tertulis lain yang relevan juga digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan menggandakan dokumen-dokumen seperti pedoman Travel Alhafiz Jaya Boreno, struktur organisasi, dan tugas-tugas personal.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengelola atau menganalisis data penelitian untuk memperoleh kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.³ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut diorganisasikan ke dalam kategori dan disimpulkan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Dengan kata lain, analisis data menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat. Metode ini menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif untuk mendeskripsikan objek penelitian yang sedang dikaji. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengelola data, mengorganisasikan, dan memilah-milahnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan baik dan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh, peneliti melakukan proses verifikasi keabsahan data guna memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa data yang disajikan dalam penelitian ini telah melalui pengujian yang valid.

³ A. Maolani dan Ucu Cahyana Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Wali Pres, 2016). Hal 154

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang umum digunakan, yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan dengan mengumpulkan data melalui berbagai cara untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Teknik ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi secara bersamaan, sehingga memudahkan peneliti dalam memverifikasi keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, mewawancarai pimpinan perusahaan, serta mengumpulkan dokumentasi dan data yang dibutuhkan. Selanjutnya, dilakukan verifikasi data melalui triangulasi sumber untuk memastikan validitas informasi. Triangulasi sumber merupakan metode pengujian dan perbandingan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, namun berasal dari berbagai informan yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber, data tersebut kemudian dideskripsikan dan diklasifikasikan berdasarkan kesamaan atau perbedaan jawaban yang diberikan.